

# JAMBAK

## Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

Vol. 4, No. 2, Des 2025

<https://doi.org/10.58468/jambak.v4i2.193>



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

ISSN 2962-9365



### Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Transportation dan Logistic Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

**Seffia Indri Rahmawati**

Program Studi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika

Email : [seffiaindrirahmawati@gmail.com](mailto:seffiaindrirahmawati@gmail.com)

Dikirim : 18 Oktober 2025

Diterima : 22 Desember 2025

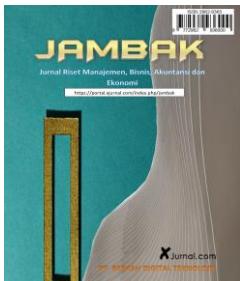
#### **ABSTRACT**

*Profitability in the company's financial performance generates profits from total assets owned, can be seen from its Liquidity and Solvency. This research aims to analyze and identify the significant influence between the Liquidity and Solvency variables on the Profitability of companies operating in the Transportation and Logistics Sector listed on the Indonesia Stock Exchange. This research method is quantitative research, data type, secondary data. Purposive sampling technique. The results of this study indicate that Liquidity (X1) has a significant effect on Profitability (Y) with a t-count > t-table value of 2.382 > 1.72074, and a t-statistic probability value of 0.019 > 0.05. Solvency (X2) has no significant effect on Profitability (Y) with a t-statistic value > t-table, namely 3.263 > 1.72074 and a t-statistic probability value of 0.001 > 0.005, Simultaneous test results Liquidity and Solvency on Profitability. This is indicated by the f-statistic test > f-table, namely 6.620 > 3.467 and the probability value of the f-statistic is 0.000 < 0.05. The coefficient of determination is 10.9% and the remaining 8.91% is influenced by other factors not examined in this study. Multiple linear regression analysis coefficients value Y = -1.967 + 0.148 X1 0.561 X2 + e.*

**Keywords:** *Liquidity, Solvency, and Profitability*

#### **ABSTRAK**

Profitabilitas dalam kinerja keuangan perusahaan menghasilkan laba dari total asset yang dimiliki, dapat dilihat dari Likuiditas dan Solvabilitas nya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi pengaruh yang signifikan antara variabel Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas perusahaan-perusahaan yang beroperasi dalam Sektor Transportation dan Logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jenis data, data sekunder. Teknik pengambilan sampel Purposive Sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan Likuiditas (X1) berpengaruh secara



signifikan terhadap Profitabilitas (Y) dengan nilai t-hitung  $>$  t-tabel yaitu  $2,382 > 1,72074$ , dan nilai probabilitas t-statistic yaitu  $0,019 > 0,05$ . Solvabilitas (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (Y) dengan nilai t-statistic  $>$  t-tabel yaitu  $3,263 > 1,72074$  dan nilai probabilitas t-statistic yaitu  $0,001 > 0,005$ , Hasil uji secara simultan Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan uji f-statistic  $>$  f-tabel yaitu  $6,620 > 3,467$  dan nilai probabilitas f-statistic yaitu  $0,000 < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi sebesar 10,9% dan sisanya 8,91% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Nilai coefficients analisis regresi linear berganda  $Y = -1,967 + 0,148 X_1 0,561 X_2 + e$ .

**Kata Kunci:** Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas



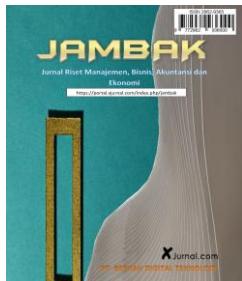
This work is licensed under a [Attribution 4.0 International \(CC BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## A. PENDAHULUAN

Sektor transportasi dan logistik memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, karena sektor ini memungkinkan pergerakan barang dan jasa secara efisien dan efektif. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor transportasi dan logistik di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan, didorong oleh peningkatan permintaan akan jasa logistik dan transportasi yang berkualitas.

Sektor transportasi dan logistik di Indonesia, sebagai pendorong utama perekonomian dengan kontribusi PDB sekitar 5-6% (data BPS 2023), menghadapi dinamika pertumbuhan dan tantangan yang kompleks. Pertumbuhan signifikan didorong oleh e-commerce yang melonjak 25% pada 2023 (Asosiasi E-commerce Indonesia), sementara tantangan seperti persaingan ketat dari pemain global, disrupti teknologi (seperti AI untuk optimasi rute), dan fluktuasi harga bahan bakar (kenaikan 15% pada 2023 akibat ketegangan geopolitik) menuntut manajemen keuangan yang efektif. Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz (dalam Budiyanto, 2023), manajemen keuangan mencakup aktivitas perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva untuk mencapai tujuan bisnis secara keseluruhan. Fungsi keputusan utamanya terbagi menjadi tiga area: investasi (alokasi sumber daya untuk aset produktif), pendanaan (sumber dana internal/eksternal), dan manajemen aktiva (pengelolaan aset harian untuk efisiensi). Dalam konteks ini, indikator kunci seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas menjadi tolok ukur kesehatan keuangan perusahaan. Berikut penjelasan secara bertahap dan konkret, dengan integrasi kondisi realitas di Indonesia dan dunia untuk memberikan perspektif yang lebih luas.

Berdasarkan James C. Van Home dan John M. Wachowicz hal 2 dalam (Budiyanto, 2023), Manajemen keuangan adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan perolehan, pendanaan, serta pengelolaan aset untuk mencapai tujuan secara keseluruhan menjadikan fungsi



pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan dapat dikategorikan menjadi tiga bidang utama, yaitu keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset.

Menurut S. Munawir dalam (Jamaluddin, 2020), Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.

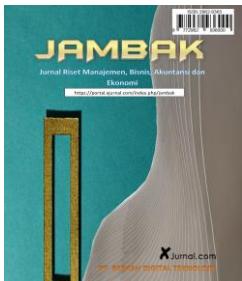
Peneliti tertarik mengambil judul ini karena sektor ini diakui memiliki peran virtual dalam perekonomian Indonesia karena memungkinkan pergerakan barang dan jasa secara efisien. Pertumbuhan signifikan sektor ini dalam beberapa tahun terakhir, di dorong oleh peningkatan permintaan menjadikannya area yang relevan dan menarik untuk diteliti. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis “Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Transportation dan Logistic yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023”. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan yang bersifat strategis serta menjadi rujukan bagi investor untuk menilai kinerja dan prospek investasi di sektor tersebut.

## B. KAJIAN LITERATUR

Menurut Sari dalam (Hendayana & Anjarini, 2021), dinyatakan bahwa likuiditas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini terjadi karena likuiditas, yang mencerminkan perbandingan antara nilai aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan, menampilkan hasil yang positif. Semakin besar tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin rendah beban bunga yang harus ditanggung, sehingga tingkat profitabilitas yang diperoleh pun semakin meningkat. Likuiditas yang tinggi senantiasa menguntungkan dan memperluas kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi.

Menurut Sintarini & Djawoto dalam (Beno et al., 2022), Likuiditas merupakan rasio yang mengilustrasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan dengan nilai likuiditas yang tinggi dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya sebelum jatuh tempo, sehingga hal ini sangat memengaruhi kepercayaan para investor sehingga akan berdampak pada nilai suatu perusahaan. Indikator likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio*.

Likuiditas merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang amat krusial untuk memastikan kesinambungan operasional. Salah satu rasio yang sering digunakan untuk menilai likuiditas adalah *Current Ratio*. Rasio ini



mengindikasikan seberapa efektif perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Menurut Subramanyam dalam (Fitriana et al., 2022), Rasio Solvabilitas merupakan alat pengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan di mana total hutangnya melebihi total asetnya. Rasio ini menilai likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian, lebih menekankan pada sisi kanan neraca.

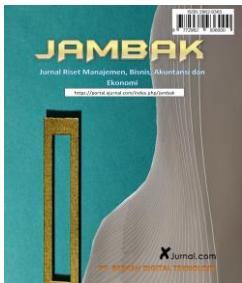
$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

Menurut Fahmi dalam (Sri Novianti et al., 2021), rasio profitabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Para investor akan menelaah dengan saksama kelancaran operasional perusahaan serta kemampuannya dalam memperoleh laba. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin baik pula gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sehingga menarik minat lebih banyak investor untuk bergabung.

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{(\text{Laba Bersih Setelah Pajak})}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

## C. METODE

Data yang digunakan dikatakan sebagai data sekunder yang dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan Transportation and Logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *transportation and logistic* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Metode kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran variabel-variabel yang terlibat dan analisis statistic untuk menguji hipotesis yang diajukan.



Penelitian ini hanya dilakukan selama 3 periode, terhitung mulai dari periode tahun 2019-2023. Karena, penelitian ini menggunakan data terbaru cenderung lebih relevan dengan kondisi pasar saat ini. Data dari tiga tahun terakhir dapat memberikan gambaran yang akurat tentang tren dan dinamika pasar transportation dan logistic. Dengan demikian, peneliti hanya menggunakan data dari periode 2019-2023, peneliti dapat memastikan bahwa data yang digunakan lebih konsisten dan relevan untuk analisis kondisi pasar saat ini. hal ini penting untuk memberikan hasil yang lebih akurat dan dapat diandalkan.

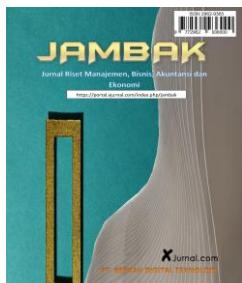
Menurut Sugiyono dalam (Fitriana et al., 2022), menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Indrianto dalam (Sri Novianti et al., 2021), menyatakan bahwa Sampel yang digunakan ialah *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut didasarkan pada tujuan atau kepentingan peneliti.

Menurut Sugiyono dalam (Maryaningsih, 2023), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang sesungguhnya. Di dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif statistik upaya mempermudah peneliti dalam menganalisa data dan peneliti juga akan menggunakan pengelola data SPSS (*Statistical Package for The Social Sciences*).

Analisis statistik deskriptif dilakukan sebagai langkah awal dalam menyajikan gambaran umum terkait sifat-sifat data yang dipakai dalam penelitian tersebut. Analisis ini bertujuan untuk merangkum dan menyajikan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi pola, tren, dan anomali yang mungkin ada dalam data. Uji asumsi klasik merupakan langkah penting yang dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat-syarat yang diperlukan agar hasil analisis dapat diandalkan. Uji asumsi klasik ini mencakup beberapa aspek utama, yaitu normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, yang masing-masing memiliki peran krusial dalam validitas model regresi.

Hasil dari uji hipotesis ini akan memberikan informasi apakah hipotesis nol dapat ditolak atau tidak, yang pada gilirannya akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana likuiditas dan solvabilitas memengaruhi profitabilitas di sektor transportasi dan logistik. Dengan demikian, uji hipotesis menjadi langkah krusial dalam penelitian ini untuk memastikan validitas dan keandalan temuan yang diperoleh.

Analisis bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu likuiditas dan solvabilitas, terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas, secara terpisah. Uji ini dilakukan dengan menghitung nilai t-statistik untuk setiap variabel independen, yang kemudian dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tingkat signifikansi tertentu (misalnya 0,05).



Keputusan hasil uji t didasarkan pada perbandingan antara nilai t yang dihitung dengan nilai t pada tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{sig} > 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menurut Ghazali dalam (Etik Setyorini & Hanifah Noviandari, 2022), pada dasarnya menunjukkan apakah Seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dengan tingkat keyakinan sebesar 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil dari uji statistik  $F$  tersebut dapat dilihat pada tabel *ANOVA*. Uji parsial ( $t$ ) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen.

Proses uji hipotesis dimulai dengan pengumpulan data yang relevan dan analisis menggunakan metode regresi linear berganda. Setelah model regresi dibangun, peneliti akan melakukan uji signifikansi untuk masing-masing koefisien regresi menggunakan uji t, yang bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, uji F juga dilakukan untuk mengevaluasi apakah model regresi secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan variasi profitabilitas.

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

$Kd$  = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien Korelasi

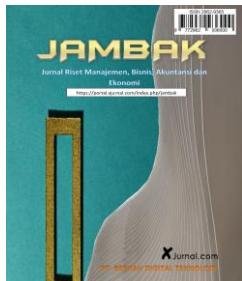
Adapun kriteria yang digunakan dalam melakukan *analisis koefisien determinasi* idalah antara lain:

- Apabila nilai  $Kd$  mendekati 0, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tergolong lemah.
- Apabila nilai  $Kd$  mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tergolong kuat hingga sangat kuat.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Analisis yang dilakukan menggunakan rasio likuiditas seperti Current Ratio (CR) mengindikasikan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang baik cenderung memiliki



kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang pada gilirannya berkontribusi positif terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan untuk mengelola biaya operasional secara efisien dan memanfaatkan peluang investasi yang dapat meningkatkan pendapatan.

Selain itu, solvabilitas yang diukur melalui rasio seperti Debt to Assest Ratio (DAR) menunjukkan bahwa perusahaan dengan struktur utang yang sehat dapat mengelola risiko keuangan dengan lebih baik, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Penelitian ini juga menemukan bahwa interaksi antara likuiditas dan solvabilitas saling mendukung dalam meningkatkan profitabilitas, di mana perusahaan yang memiliki kedua aspek ini dalam kondisi baik dapat lebih mudah beradaptasi dengan perubahan pasar dan memanfaatkan peluang pertumbuhan.

## 2. Karakteristik Responden

Dalam konteks penelitian, pemilihan responden sangat penting karena dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Responden dapat dipilih secara acak, berdasarkan kriteria tertentu, atau melalui metode sampling lainnya untuk memastikan bahwa data yang diperoleh representatif terhadap populasi yang lebih besar. Hasil dari responden ini kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan atau membuat rekomendasi berdasarkan temuan yang ada.

## 3. Deskripsi Data Penelitian

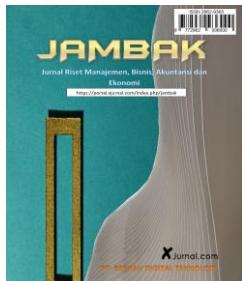
Dalam uraian ini, informasi diberikan tanpa membuat kesimpulan umum atau bahkan membuat generalisasi. Oleh karena itu, penelitian ini menghitung populasi 37 perusahaan Transportation dan Logistic yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari periode 2019-2023. Oleh karena itu, hanya 23 sampel perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini berdasarkan kriteria yang menubuatkan ditetapkan sebelumnya.

Data sekunder yang disegunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui situs web (<https://www.idx.co.id/>) dan masing-masing perusahaan. Dalam penelitian ini, dua variabel penjelasan (Independen) likuiditas (X1) dan solvabilitas (X2) telah dihubungkan dengan profitabilitas (Y) sebagai variabel terikat (dependen).

## 4. Uji Kualitas Data

### a. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah cabang dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data dengan tujuan memberikan gambaran yang jelas dan ringkas mengenai karakteristik suatu kumpulan data. Dalam praktiknya, statistik deskriptif tidak



# JAMBAK

## Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

Vol. 4, No. 2, Des 2025

<https://doi.org/10.58468/jambak.v4i2.193>



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

ISSN 2962-9365



bertujuan untuk menarik kesimpulan atau generalisasi tentang populasi yang lebih besar, melainkan untuk merangkum informasi yang ada sehingga lebih mudah dipahami.

**Tabel 1.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Error	Std. Deviation
Likuiditas	115	0,03	6,72	13,820	0,11270	120,880
Solvabilitas	115	0,03	2,37	0,5463	0,04080	0,43754
Profitabilitas	115	-3,48	-0,22	-14,864	0,06500	0,68486
<b>Valid N (listwise)</b>	<b>115</b>	—	—	—	—	—

Sumber : Hasil data SPSS v21 (diolah), 2025

Berdasarkan hasil dari tabel IV.1 yang tertera di atas, maka dijelaskan dan diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Variabel Likuiditas (Current Ratio) memiliki 115 Total Observasi Data (N), melalui perhitungan minimum 0,03% dan perhitungan maksimum 6,72%. Rata-rata perhitungan dari variabel tersebut yaitu 1,3820 dan standar deviasinya yaitu 1,20860.
- 2) Variabel Solvabilitas memiliki jumlah 115 Total Observasi Data (N), melalui perhitungan minimum 0,03% dan perhitungan maksimum 2,37%. Rata-rata perhitungan dari variabel tersebut yaitu 0,5463 dan standar deviasinya yaitu 0,43754.
- 3) Variabel Profitabilitas memiliki jumlah 115 Total Observasi Data (N), melalui perhitungan minimum -3,46% dan perhitungan maksimum -0,22%. Rata-rata perhitungan dari variabel tersebut yaitu -1,4664 dan standar deviasinya yaitu 0,68486.

### b. Likuiditas (X1)

**Tabel 2.** Rekapitulasi Data Likuiditas 2019-2023

No	Kode	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
1	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	1,49	1,44	1,79	1,51	1,61
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	0,53	0,44	0,9	0,86	0,88
3	BIRD	Blue Bird Tbk	1,25	1,94	2,42	1,52	1,71
4	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	0,55	0,51	1,17	0,98	2,52
5	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk	0,48	0,03	0,03	0,04	0,04
6	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	0,35	0,67	0,05	0,48	0,56
7	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk	0,77	0,76	0,83	0,71	0,92

No	Kode	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
8	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk	2,28	0,8	1,01	0,75	0,85
9	MIRA	Mitra International Resources Tbk	1,31	1,27	1,1	0,46	0,72
10	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	5,78	6,72	3,85	4,07	2,67
11	SAFE	Steady Safe Tbk	0,13	0,11	0,08	0,14	0,1
12	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	0,58	0,3	0,29	1,13	0,42
13	TMAS	Temas Tbk	0,53	0,45	1,14	1,76	2,22
14	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk	0,52	0,37	0,42	1,54	2,9
15	HELI	Jaya Trishindo Tbk	1,69	1,1	1,03	0,49	0,31
16	TRUK	Guna Timur Raya Tbk	1,13	0,66	0,65	0,78	1,17

Sumber : Hasil data (diolah), 2025

Berdasarkan hasil dari data tersebut, tersimpul bahwa perhitungan rata-rata Likuiditas (Current Ratio) tertinggi yaitu ada pada perusahaan NELY (Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk) sebesar 5,78 pada tahun 2019, 6,72 pada tahun 2020, 3,85 pada tahun 2021, 4,07 pada tahun 2022, 2,67 pada tahun 2023. Sedangkan untuk perhitungan terendah ada pada perusahaan BPTR (Batavia Prosperiondo Trans Tbk) sebesar 0,24 pada tahun 2019, 0,22 pada tahun 2020, 0,32 pada tahun 2021, 0,39 pada tahun 2022, 0,67 pada tahun 2023.

### c. Solvabilitas (X2)

**Tabel 3.** Rekapitulasi Data Solvabilitas 2019-2023

No	Kode	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
1	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	0,6	0,64	0,53	0,51	0,41
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	0,72	0,79	0,72	0,62	0,62
3	BIRD	Blue Bird Tbk	0,27	0,23	0,2	0,17	0,17
4	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	0,57	0,58	0,49	0,38	0,35
5	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk	0,36	1,48	1,29	2,37	2,29
6	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	0,84	1,18	1,15	1,25	1,19
7	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk	0,79	0,74	0,85	0,84	0,83
8	LRNA	Eka Sari Lorena Transport	0,14	0,19	0,24	0,15	0,15



No	Kode	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
9	MIRA	Mitra International Resources	0,42	0,53	0,33	0,36	0,34
10	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	0,12	0,12	0,11	0,11	0,12
11	SAFE	Steady Safe Tbk	1,14	1,21	1,23	1,21	1,16
12	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	0,76	0,96	0,9	0,98	0,92
13	TMAS	Temas Tbk	0,64	0,68	0,62	0,49	0,37
14	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk	0,44	0,47	0,51	0,33	0,35
15	HELI	Jaya Trishindo Tbk	0,35	0,61	0,53	0,76	0,73
16	TRUK	Guna Timur Raya Tbk	0,73	0,26	0,24	0,23	0,22
17	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	0,59	0,58	0,7	0,79	0,67
18	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk	0,32	0,34	0,33	0,32	0,45
19	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk	0,03	0,13	0,1	0,09	0,06
20	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk	0,18	0,09	0,08	0,13	0,14
21	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk	0,38	0,34	0,24	0,19	0,27
22	TRJA	Transkon Jaya Tbk	0,73	0,54	0,5	0,6	0,57
23	HAIS	Hasnur Internasional Shipping	0,38	0,34	0,2	0,18	0,27

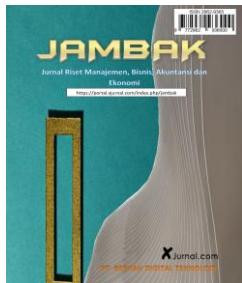
Sumber : Hasil data (diolah), 2025

Berdasarkan hasil dari data tersebut, tersimpul bahwa perhitungan rata-rata Profitabilitas (Return on Assets) tertinggi yaitu ada pada perusahaan CMPP (AirAsia Indonesia Tbk) sebesar 0,02 pada tahun 2019, 0,45 pada tahun 2020, 0,46 pada tahun 2021, 0,31 pada tahun 2022, 0,18 pada tahun 2023. Sedangkan untuk perhitungan terendah ada pada perusahaan IMJS (Indomobil Multi Jasa Tbk) sebesar 0,00 pada tahun 2019, 0,01 pada tahun 2020, 0,00 pada tahun 2021, 0,00 pada tahun 2022, 0,01 pada tahun 2023.

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalita

Uji normalitas yakni langkah krusial yang dilakukan untuk memastikan bahwa residu dari model regresi yang digunakan terdistribusi normal. Uji normalitas penting dikarenakan



banyaknya metode statistik, termasuk analisis regresi, yang berasumsi bahwa data residual berdistribusi normal agar hasil analisis tetap valid dan dapat dipercaya.

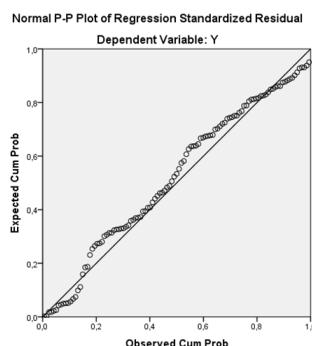
Jika hasil uji menunjukkan bahwa residual tidak terdistribusi normal, peneliti perlu mempertimbangkan langkah-langkah perbaikan, seperti melakukan transformasi data (misalnya, logaritma atau akar kuadrat) untuk mencapai normalitas. Dengan memastikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, peneliti dapat melanjutkan analisis regresi dengan keyakinan bahwa model yang digunakan adalah valid dan hasil yang diperoleh dapat diinterpretasikan dengan tepat. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan dasar yang kuat bagi analisis pengaruh *liquidity* dan *solvency* terhadap *profitability*, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pemahaman dan praktik di sektor transportasi dan logistik. Ketika hal ini, 2 metode penelitian ketika pengujian uji asumsi klasik yaitu Metode Grafik dan Metode Uji One Sample K.S.

### 1) Metode Grafik

Kriteria pengujian metode grafik:

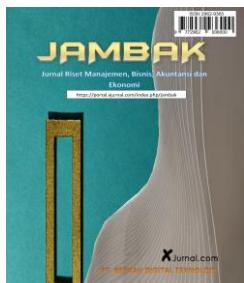
- Dengan menggunakan metode grafik yang, tersimpul bahwa data yang dianggap berdistribusi normal jika titik-titik pada grafik terbesar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal.
- Sebaliknya, jika titik-titik pada grafik tidak tersebar di sekitar garis dan tidak mengikuti garis diagonal, maka data yang dianggap tidak berdistribusi normal.

Oleh karena itu, dari kriteria ketika pengujian ini, hasil bahwa ketika penelitian ini yakni sebagai berikut:



Sumber : Hasil data SPSS v21 (diolah), 2025

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**



Berdasarkan gambar 1. dikatakan bahwa titik-titik pada grafik yang menyebar melalui pola di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal pada penelitian ini maka dianggap bahwa data yang dimiliki berdistribusi normal.

2) Metode Uji One Sample K.S:

Kriteria Pengujian One Sample K.S:

- Ketika Metode Uji One Sample K.S. ini tersimpul bahwa data yang dianggap berdistribusi normal jika perhitungan signifikansi pada penelitian ini lebih dari 0,05.
- Sedangkan, ketika Metode Uji One Sample K.S. ini tersimpul bahwa data yang dianggap tidak berdistribusi normal jika perhitungan signifikansi pada penelitian ini kurang dari 0,05.

Oleh karena itu, berdasarkan kriteria yang digunakan untuk pengujian ini, hasilnya adalah bahwa penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Keterangan	Unstandardized Residual
N	115
Mean	0
Std. Deviation	0,64638047
Most Extreme Differences – Absolute	0,087
Most Extreme Differences – Positive	0,054
Most Extreme Differences – Negative	-0,087
Kolmogorov-Smirnov Z	0,92
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,386

Sumber: Hasil data SPSS v21 (diolah), 2025

Berdasarkan table 4 dapat dilakukan bahwa perhitungan signifikansi pada uji Montle Carlo sebesar 0,366. Sehingga data dalam penelitian ini dianggap memiliki asumsi normalitas dan dapat dianggap bahwa berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Pada dasarnya, uji ini berfungsi untuk mengidentifikasi adanya hubungan yang kuat antara variabel independen dalam model regresi, yang menunjukkan peningkatan toleransi variance inflasi faktor (VIF). Berikut ini merupakan kriteria yang harus dipenuhi diantaranya:

- Jika perhitungan *Variance Inflation Factor (VIF)*  $> 10$  atau *Tolerance Value (Perhitungan Tolerance)*  $< 0.1$ , maka tidak gejala multikolinearitas.

- b. Jika perhitungan *Variance Inflation Factor (VIF)*  $< 10$  atau *Tolerance Value (Perhitungan Tolerance)*  $> 0.1$ , maka gejala multikolinearitas.

Oleh karena itu, dari kriteria ketika pengujian ini, hasil bahwa ketika penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 5.** Hasil Uji Multikolinearitas

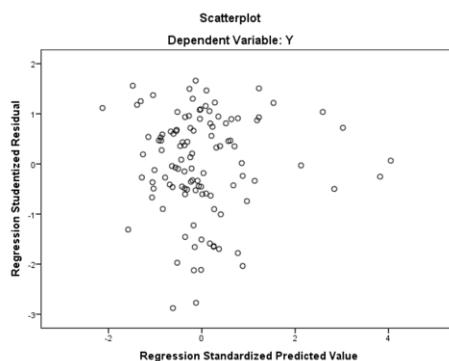
Model	Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,967	,171		-11,478	,000		
	Likuiditas	,148	,062	,285	2,382	,019	,658	1,525
	Solvabilitas	,561	,172	,383	3,262	,001	,658	1,525

Sumber : Hasil data SPSS v21 (diolah), 2025

Berdasarkan tabel 5 hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini merupakan nilai tolerance yakni  $0,656 > 10$ . Dan nilai VIF 1,525 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

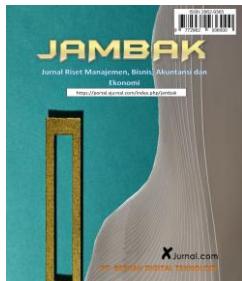
### c. Uji Heteroskedastisitas

Metode grafik disegunakan dalam uji heteroskedastisitas ini. Tujuannya untuk mengidentifikasi apakah terdapat variabilitas yang tidak konstan dalam residual (galat) dari model regresi yang digunakan. Heteroskedastisitas terjadi ketika varians dari residual tidak sama untuk semua nilai variabel independen, yang dapat mengakibatkan estimasi dengan baik bahwa dasar analisis adalah dengan melihat pola pada grafik untuk menguji Heteroskedastisitas. Oleh karena itu, dari kriteria ketika pengujian ini, hasil bahwa ketika penelitian ini sebagai berikut:



Sumber : Hasil data SPSS v21 (diolah), 2025

**Gambar 1.** Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 2. menunjukkan bahwa pola tertentu dan sistematis telah dibentuk oleh titik-titik pada grafik scatterplot, seperti pola bergelombang, melebar, dan menyempit, yang menunjukkan bahwa terjadi Heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

**Tabel 6.** Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.299	.089	.073	.65027	1.387

Sumber : Hasil data SPSS v21 (diolah), 2025

Nilai Durbin-Watson menunjukkan nilai 1,387 nilai dL sebesar 1.1246 dan nilai dU sebesar 1.5385. Jika dilihat Uji Durbin Watson nilai DW berada di antara dL dan dU dan jelas terlihat bahwa dU < d < 4 – dU yang artinya pengujian tidak terdapat autokorelasi.

### e. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 7.** Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.967	.171		-11.478	.000
	Likuiditas	.148	.062	.285	2.382	.019
	Solvabilitas	.561	.172	.383	3.262	.001

Sumber : Hasil data SPSS v21 (diolah), 2025

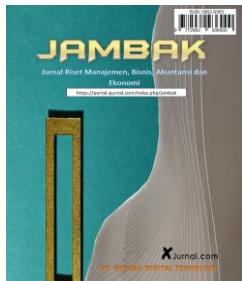
Berdasarkan tabel 7., maka tersimpul persamaan regresi regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -1,967 + 0,148 X_1 + 0,561 X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Hasil dari perserupaan regresi dan interpretasi diatas, maka disimpulkan ygng dijelaskan antara lain:



- 1) Konstanta sebesar -1,967. Jika perhitungan konstanta ( $\alpha$ ) berperhitungan negatif yaitu -1,967 artinya apabila variabel Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DAR) dianggap tidak ada atau sama dengan (0), maka perhitungan Profitabilitas (ROA) mengalami penurunan.
- 2) Koefisiensi regresi variabel Likuiditas (X1) sebesar 0,18 yang berarti pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas (Y) bersifat positif.
- 3) Koefisiensi variabel Solvabilitas (X2) sebesar 0,561 yang berarti pengaruh total Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Y) bersifat positif.

### 6. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji T (Parsial)

Ketika merancang variasi dependen, uji statistic T-Parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual. Uji T ini dilihat melalui tabel *coefficients* ketika output pengujian SPSS 21. Berikut ini merupakan kriteria yang harus dipenuhi diantaranya:

- a. Apabila perhitungan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau signifikansi  $<$  0,05, maka tersimpul bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel penjelas dan dependen, maka  $H_a$  diterima.
- b. Akan melainkan, jika perhitungan  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel atau signifikansi  $>$  0,05, maka tersimpul bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel penjelas dan dependen, maka  $H_a$  ditolak.

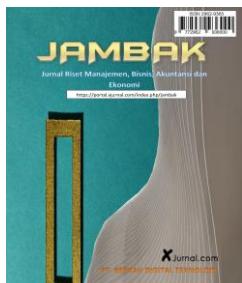
**Tabel 8.** Hasil Uji T

Model	Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.967	.171		-11.478	.000
	Likuiditas	.148	.062	.285	2.382	.019
	Solvabilitas	.561	.172	.383	3.262	.001

Sumber: Hasil data SPSS v21 (diolah), 2025

Berdasarkan hasil perhitungan pengambilan keputusan nilai signifikan pada tabel IV. 9 diatas dapat diketahui bahwa:

- 1) Variabel Likuiditas (X1) peneliti diketahui bahwa perhitungan dari uji signifikan pengaruh pada variabel likuiditas terhadap profitabilitas memakai SPPS v21 dihasilkan peneliti  $t$  hitung 2,382 lebih besar dari  $t$  tabel 1.72074. Untuk hal ini juga peneliti diperkuat melalui hasil perhitungan signifikan yaitu  $0,019 > 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.



- 2) Variabel Solvabilitas (X2) peneliti diketahui bahwa perhitungan dari uji signifikan pengaruh pada variabel solvabilitas terhadap profitabilitas memakai SPSS v21 dihasilkan peneliti t hitung  $3,262 > 1.72074$  t tabel. Untuk itu hal ini juga peneliti diperkuat melalui hasil perhitungan signifikan yaitu  $0,001 > 0,005$ . Sehingga H2 diterima dan H0 ditolak.

Maka dari itu peneliti tersimpul bahwa secara parsial, bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan transportation dan logistic yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023.

**b. Uji F (Simultan)**

Ketika merancang variasi dependen, uji statistik F-Simultan digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara berserupa-serupa. Uji F ini dilihat melalui tabel ANOVA (Analisis Varians) ketika output pengujian SPSS. Berikut ini merupakan kriteria yang harus dipenuhi diantaranya:

Melalui demikian saat pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pengujian statistik F berikut ini:

- 1) Apabila perhitungan  $p\text{-value} \leq \alpha$  (ambang signifikansi), maka H0 (hipotesis nol) ditolak dan Ha (hipotesis alternatif) diterima. Maka tersimpul bahwa semua variabel penjelas secara berserupa-serupa memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Sedangkan, jika perhitungan  $p\text{-value} > \alpha$  (ambang signifikansi), maka H0 (hipotesis nol) diterima dan Ha (hipotesis alternatif) ditolak. Maka tersimpul bahwa semua variabel penjelas secara berserupa-serupa tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 9.** Hasil Uji F

Model	Sumber	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.634	2	2.817	6.620	.000
	Residual	45.958	108	.426		
	Total	51.593	110			

Sumber : Hasil data SPSS v21 (diolah), 2025

Dari tabel 9. di atas dapat diketahui. uji F (Simultan) diatas memiliki nilai f hitung 6,620 lebih besar dari f tabel 3,467 dan memiliki nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas (X1) dan Solvabilitas (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan transportation dan logistic yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023.

### 7. Uji Koefisien Determinasi

#### a. Uji Koefisien Determinasi Parsial

**Tabel 10.**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi X1**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.052 <sup>a</sup>	.003	-.006	.67744

a. Predictors: (Constant), Likuiditas

Sumber: Hasil data SPSS v21 (diolah), 2025

Tabel 10. menunjukkan bahwa perhitungan *R-Square* sebesar 0,003 ataupun 3% yang menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (X1) mempunyai pengaruh yang sangat lemah terhadap Profitabilitas (Y).

**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi X2**

R	R Square	Adjusted R Square
.208	.043	.035

Sumber: Hasil data SPSS v21 (diolah), 2025

Tabel 11. menunjukkan bahwa perhitungan *R-Square* sebesar 0,043 ataupun 43% yang menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas (X2) mempunyai pengaruh yang lemah terhadap Profitabilitas.

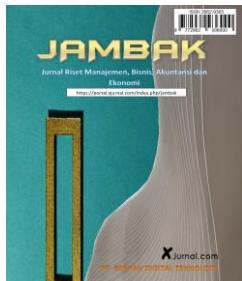
#### b. Uji Koefisien Determinasi Simultan

**Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi Y**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.330	.109	.093	.65234

Sumber: Hasil data SPSS v21 (diolah), 2025

Tabel 12. menunjukkan bahwa perhitungan *R-Square* yaitu 0,109 sedangkan *Adjusted R-Square* sebesar 0,093. Diketahui bahwa 0,109 setara dengan 10,9% yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas bertanggung jawab atas pengaruh variabel Likuiditas (X1) dan Solvabilitas



(X2). Variabel lain di luar penelitian ini juga bertanggung jawab atas 89,1% dari total tersebut. Oleh karena itu, dapat diberi kesimpulan bahwa variabel lain yang tidak diteliti akan bertanggung jawab untuk mendorong profitabilitas.

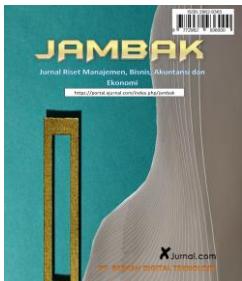
## 8. Pembahasan Hasil Penelitian

### a. Uji Koefisien Determinasi Parsial

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan SPSS v21, variabel likuiditas (X1) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 2,382, yang lebih besar dari nilai t tabel, serta nilai signifikansi sebesar 0,019, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara likuiditas terhadap profitabilitas diterima, sedangkan hipotesis nol (H0) yang menyatakan tidak ada pengaruh ditolak. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa peningkatan likuiditas perusahaan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan profitabilitas, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan manajemen likuiditas yang baik cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha di sektor yang diteliti.

### b. Pengaruh X2 Terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan SPSS v21, variabel solvabilitas (X2) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar 3,262, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,72074, serta nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001, yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,005. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H2) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara solvabilitas terhadap profitabilitas diterima, sedangkan hipotesis nol (H0) yang menyatakan tidak ada pengaruh ditolak. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa peningkatan solvabilitas perusahaan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan struktur modal yang lebih baik dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Hal ini penting bagi perusahaan dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha di sektor yang diteliti.



### 9. Implikasi Penelitian

Analisis data menyuguhkan bahwa Likuiditas (X1) secara parsial mempengaruhi Profitabilitas (Y) Perusahaan Transportation dan Logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Sebaliknya, variabel Solvabilitas (X2) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Transportation dan Logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Namun secara similtan Likuiditas (X1) , Solvabilitas (X2) mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas (Y) Perusahaan Transportation dan Logistic yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

### 10. Keterbatasan Penelitian

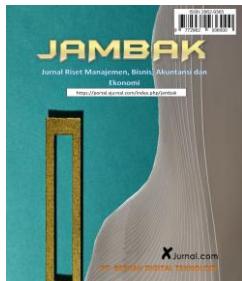
Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Jangka waktu dilakukan ketika penelitian ini relative singkat.
- b. Hanya perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi subjek penelitian ini.
- c. Profitabilitas ketika penelitian ini menjumpai penurunan pada periode 2019-2023, karena 3 perusahaan dari 29 perusahaan yang memiliki pertumbuhan tertinggi yaitu (Sidomulyo Selaras Tbk, Satria Antaran Prima Tbk, Jaya Trishindo Tbk, Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk).
- d. Dalam penelitian ini, populasi ada 37 perusahaan Transportation dan Logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tetapi hanya 23 yang menjadi sampel. Ini disebabkan oleh laporan keuangan yang tidak terlampir dan keadaan rugi perusahaan pada periode 2019-2023 dari perusahaan Transportation dan Logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### E. PENUTUP

Berdasarkan rumusan persoalan, hipotesis penelitian ini yang terkait dengan Pengaruh Likuiditas (X1) dan Solvabilitas (X2) Terhadap Profitabilitas (Y). Dengan ini tujuan penelitian ialah untuk memberitahukan bagaimana kedua pengaruh tersebut memengaruhi pertumbuhan perusahaan pada perusahaan Transportation dan Logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini memiliki populasi 37 perusahaan, sedangkan 23 sampel perusahaan, dan metode pengujian yang berbeda disegunakan. Kemudian sampai pada kesimpulan berikut berdasarkan data dan hasil tes sebelumnya.

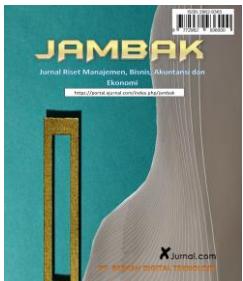
1. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Likuiditas (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan *Transportation* dan *Logistic* yang tercatat di BEI periode 2021-2023.



2. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Solvabilitas (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan Transportation dan Logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
3. Hasil uji simultan, menunjukkan yaitu bahwa Likuiditas (X1) dan Solvabilitas (X2) berpengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan Transportation dan Logistic yang tercatat di BEI periode 2021-2023.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Aktivitas, P., Solvabilitas, L. D. A. N., & Bei, M. D. I. (2020). *Universitas Negeri Surabaya , Surabaya , Jawatimur , Indonesia Perusahaan sebagai badan usaha umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai . Salah satunya adalah untuk mewujudkan kepentingan anggotanya . Tujuan lain dari pembentukan perusahaan adalah untuk .* 9(9), 3403–3422.
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Covariance structure analysis of health-related indicators in elderly people living at home, focusing on subjective health. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Berliana, Wahida Amra, Rahmi Razak, & Sahari. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(3), 192–197.  
<https://doi.org/10.57178/paradoks.v5i3.410>
- Budiyanto, A. (2023). Perancangan Aplikasi Pembukuan Keuangan Warung Sembako Jakarta Timur Berbasis Manajemen Keuangan dengan Android. *Jurnal Esensi Infokom : Jurnal Esensi Sistem Informasi Dan Sistem Komputer*, 7(1), 90–94.  
<https://doi.org/10.55886/infokom.v7i1.650>
- Dedi Ariyanto, Erick Valentine, Indra Lesmana, H. (2024). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Neraca Peradaban Volume 4 Nomor 1*, 4.
- Fatiha Fani Anggraeni. S, & Akhmad Akhmad. (2023). Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Intervening. *Akuntansi* 45, 4(2), 53–68.  
<https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i2.1808>



Fitriana, R., Priatna, H., & Barokah, A. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII. *AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 13(02), 1–11.  
<https://unibba.ac.id/ejournal/index.php/akurat/article/view/907>

Hendayana, Y., & Anjarini, D. (2021). Analisis Pengaruh Aktivitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Mediastima*, 27(1), 67–81.  
<https://doi.org/10.55122/mediastima.v27i1.231>

Jamaluddin, A. (2020). Analisis Likuiditas Pada UD. Maju Bersama 827 Di Desa Lowa Kec. Tanasolo Kab. Wajo. *JEMA Adpertisi*, 1(2), 59–77.

Kurnia, S. A. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA Djawoto Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol.11, No.

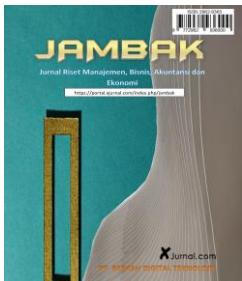
Langkun, M. T., & Rusgawanto, F. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Land Journal*, 3(1), 77–86.  
<https://doi.org/10.47491/landjournal.v3i1.1752>

Made, N., Meilan, R., Putu, G., Jana, A., Luh, N., & Sayang, W. (2020). *Ni Made Riska Meilan Sari 1 , Gede Putu Agus Jana Susila 2 , Ni Luh Wayan Sayang Telagawathi 3*. 11(2).

N. J. Lenas, M., & Aminah, A. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 2(2), 403–415. <https://doi.org/10.58191/jomel.v2i2.100>

Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., RyanSyahputra, M., Khrisnawati, N., & Saputri, Y. (2022). Profitabilitas dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68. No 主觀的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. (2021). *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.

Novita, H., Gaol, R. L., Matanari, R., Siahaan, M., & Sarumaha, D. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Makanan yang Terdapat di Bei Periode 2017-2020. *Owner*, 6(2), 1655–1663.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.806>



# JAMBAK

## Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

Vol. 4, No. 2, Des 2025

<https://doi.org/10.58468/jambak.v4i2.193>



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

ISSN 2962-9365



Nurhamdi, M., Sawukir, S., & Nurmono, N. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2020. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 8(1), 89–102. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v8i1.1720>

Rahayu, L. P., & Triyonowati. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq-45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(5), 1–15.

Ratnasari, E., Herlambang, R. S., & Suprayoga, A. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 647–656. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i1.13771>

Sri Novianti, Iskandar, & Early Ridho Kismawadi. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), 124–150. <https://doi.org/10.32505/jim.v3i2.3480>

Tarigan, Y. R., & Sudjiman, L. S. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keramik Porselen dan Kaca yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomis*, 14(1a), 74–88.